



**ANALISIS INVESTASI USAHATANI TERNAK SAPI POTONG  
YANG TERGABUNG DALAM KANDANG KELOMPOK**

**(Studi Kasus di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten  
Bantul dan Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman)**

Sri Kus Lestari  
95/102394/PT/03210

2000

**INTISARI**

Studi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pada usahatani sapi potong yang tergabung dalam kandang kelompok. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 1999 sampai April 2000. Lokasi penelitian ditetapkan secara *purposive* di Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul dan Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Dua kandang kelompok dipilih di masing-masing kecamatan. Responden diambil dengan *purposive quota sampling* berdasarkan tujuan pemeliharaan. Dari masing-masing peternak penggemukan dan pengembangbiakan diambil 10 responden, sehingga total sampel ada 40 responden. Survei dilakukan untuk mengumpulkan data primer. Dalam analisis biaya dan penerimaan, data dipisahkan secara tunai dan nontunai, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Payback Period of Credit (PPG)*, dan *Benefit Cost Ratio (BCR)* diperhitungkan. Hasil studi menunjukkan bahwa dengan periode investasi delapan tahun dan *discount factor* 12%, usaha penggemukan dan pengembangbiakan dengan perhitungan secara tunai, untuk semua lokasi adalah layak dengan NPV positif,  $IRR > 12\%$ , PPC antara 1,08-2,80 tahun dan  $BCR > 1$ . Analisis dengan perhitungan tunai dan nontunai menunjukkan bahwa usaha ini tidak layak dengan NPV negatif,  $IRR < 12\%$  dan nilai  $BCR < 1$ , kecuali penggemukan sapi potong di Bambanglipuro.

(Kata kunci: usahatani sapi potong, analisis investasi, *input output* tunai dan nontunai)

**INVESTMENT ANALYSIS OF CATTLE RAISING  
IN GROUP STALL SYSTEM**

**A case study at Bambanglipuro District, Bantul  
Regency, and Sleman District, Sleman Regency)**

Sri Kus Lestari  
95/102394/PT/03210

2000

**ABSTRACT**

The study was conducted to determine the feasibility of cattle raising in group stall system. The research was carried out from October 1999 to April 2000. The locations were purposively selected at Bambanglipuro District, Bantul Regency and Sleman District, Sleman Regency. Two group stalls were chosen at each district. Respondents were taken by purposive quota sampling depending on the purpose of the raising. From each fattening and breeding cattle raiser were taken ten respondents, so the total sample were 40 respondents. Survey was conducted to collect the primary data. In analysing the cost and revenue, data were separated into cash and noncash, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period of Credit (PPC), and Benefit Cost Ratio (BCR) were calculated. The result of study showed that by eight years period of investment and discount factor 12%, fattening and breeding cattle raising which were analyzed in cash computation, for all locations were feasible with NPV positive,  $IRR > 12\%$ , PPC between 1.08-2.80 years and  $BCR > 1$ . Analysing with cash and noncash computation showed that this business was not feasible with NPV negative,  $IRR < 12\%$  and  $BCR < 1$ , not included cattle fattening at Bambanglipuro.

(Key words: cattle raising, investment analysis, cash and noncash input output)